

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur, dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dapat rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Sekolah berfungsi dalam menjalankan kegiatan belajar, dimana kegiatan belajar tersebut akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang.

Salah satu langkah yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat adalah pendidikan. Pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan tingkah laku, mental dan seluruh aspek kehidupan suatu negara karena pendidikan merupakan tolak ukur yang menentukan maju atau mundur proses pembangunan di segala bidang. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa pendidikan itu dapat mewujudkan manusia yang dapat diandalkan.

Untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi, maka dilakukan sebuah penilai. Begitu juga dengan seorang mahasiswa yang mengikuti suatu pendidikan, penilaian terhadapnya dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana mahasiswa telah mencapai sasaran yang ditetapkan sejak awal. Hal ini lah yang disebut sebagai prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan hal yang menjadi sorotan utama bagi kualitas dari itu sendiri. Setiap peserta didik memiliki prestasi yang berbeda-beda tergantung pada kemampuan yang mereka miliki, biasanya digolongkan menjadi tiga yakni prestasi yang tinggi, sedang dan rendah. Dalam tingkat SD, SMP SMA dan Perguruan Tinggi prestasi belajar ditandai dengan nilai raport pada setiap tahun, sedangkan pada perguruan tinggi prestasi belajar ditandai dengan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang merupakan akumulasi dari seluruh nilai pada setiap semester.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, menurut Slameto (2010:54) prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern (dari dalam diri siswa), dan faktor extern (dari luar siswa). Jika dilihat dari faktor intern siswa, kecerdasan emosional dan kepercayaan diri dapat mempengaruhi prestasi belajar Mahasiswa.. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari individu itu sendiri. Dimana faktor internal ini membantu individu mengelola dan mengendalikan emosinya (kecerdasan emosional) agar dapat terkoordinasi dengan baik. Sedangkan eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu itu sendiri. Dengan adanya faktor eksternal ini dapat membantu individu untuk mengenali berbagai macam emosi yang ada pada diri individu lainnya.

Kecerdasan Emosional (EQ) merupakan kemampuan mahasiswa untuk untuk memahami emosinya, mengelola perasaannya, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, kemampuan untuk memotivasi dirinya, tidak

mudah pasrah, mengatur suasana hati yang reaktif, serta mampu berempati dan bekerjasama dengan orang lain. Kecerdasan ini yang mendukung mahasiswa dalam mencapai tugas serta cita-cita yang diinginkan. Seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang relatif tinggi cenderung lebih baik prestasi belajarnya dibandingkan dengan seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang relatif rendah.

Suryabrata dalam Wahyuningsih (2004:13) menjelaskan bahwa kecerdasan merupakan faktor internal / psikologis yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar. Kecerdasan merupakan kemampuan untuk memecahkan masalah atau membuat produk yang dihargai di lingkungan kebudayaan (Anni, 2006:17). Kecerdasan emosional secara umum dibagi atas *Intelligence Quotient (IQ)*, *Emotional Quotient (EQ)* dan *Spiritual Quotient (SQ)*.

Ketiga kecerdasan tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya, tetapi dalam penelitian ini kecerdasan yang dipakai adalah *Emotional Quotient* (kecerdasan emosional) saja. Kecerdasan emosional merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain (Goleman, 2003:512).

Kecerdasan emosional terdiri dari lima komponen yaitu pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial. Apabila seseorang pandai menyesuaikan diri dengan suasana baru yang asing untuk dirinya, maka orang tersebut

memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi, sehingga orang tersebut akan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitar serta pergaulannya. Menyesuaikan diri yang dimaksud yaitu dapat beradaptasi dan menyaring pergaulan yang bagus dengan yang seharusnya tidak diikuti.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yahaya dkk (2006) bahwa faktor kecerdasan emosional mempengaruhi diri seseorang individu, terutama dalam prestasi pencapaian akademik mahasiswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Bahtiar(2009) menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar.

Faktor yang mempengaruhi tingkat prestasi belajar selain faktor kecerdasan emosional, salah satunya yaitu faktor kepercayaan diri. Kepercayaan diri atau keyakinan diri diartikan sebagai sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya (Rini dalam Maslahah, 2007:9).

Ahli ilmu jiwa yang terkenal Alfred Adler mencurahkan hidupnya pada penyelidikan rasa rendah diri. Dia mengatakan kebutuhan manusia yang paling penting adalah kebutuhan akan kepercayaan diri dan rasa superioritas (Lauster, 2003:13).

Mahasiswa yang memiliki sifat percaya diri yang tinggi akan mudah berinteraksi dengan mahasiswa lainnya, mampu mengeluarkan pendapat tanpa ada keraguan dan menghargai pendapat orang lain, mampu bertindak dan berpikir positif dalam pengambilan keputusan, sebaliknya mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri

yang rendah akan sulit untuk berkomunikasi, berpendapat, dan akan merasa bahwa dirinya tidak dapat menyaingi mahasiswa yang lain.

Perbedaan tingkat percaya diri yang dimiliki individu tentu akan mempengaruhi perolehan prestasi belajar. Individu yang memiliki percaya diri yang tinggi akan memperoleh prestasi yang baik karena selalu beranggapan positif dan percaya terhadap kemampuan diri sendiri. Begitupun sebaliknya, individu yang memiliki percaya diri yang rendah akan memiliki prestasi belajar yang kurang memuaskan karena selalu beranggapan negatif dan tidak percaya akan kemampuan dan potensi yang dimilikinya. Bukan hanya kepercayaan diri saja yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, faktor-faktor intern lainnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa adalah faktor intelektual yaitu kecerdasan emosional.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rifki (2008) menunjukkan bahwa ada pengaruh antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar, artinya semakin kuat atau tinggi rasa percaya diri siswa maka akan semakin tinggi prestasi belajarnya.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Yulianto (2006) menunjukkan jika terdapat hubungan signifikan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar.

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar selain kecerdasan emosional (EQ) dan kepercayaan diri (Self Confidence) yaitu faktor lingkungan masyarakat dan aktivitas individu tersebut. Menurut Studi oleh Crow dan Crow (1973) dalam Yulianto, dkk. (2006) mengatakan bahwa proses meraih prestasi dipengaruhi oleh faktor aktivitas, organisme dan faktor lingkungan. Faktor aktivitas,

yaitu faktor yang memberikan dorongan kepada individu untuk belajar, faktor ini merupakan faktor psikologi. Kepercayaan diri merupakan faktor aktivitas. Faktor organisme, yaitu faktor yang berhubungan dengan fungsi alat-alat indra individu yang kepekaannya ikut menentukan respon individu dalam belajar. Faktor lingkungan, yaitu faktor yang secara psikologis mempengaruhi proses secara keseluruhan.

Tabel 1.1
Presentase Prestasi Belajar Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Semester 1 Sampai 5

Semester	Jumlah Mahasiswa	<3,00	Persentase	>3,01-3,50	Persentase	>3,51-4,00	Persentase
1	113	58	51,3%	44	38,9%	11	9,8%
2	113	50	44,2%	47	41,5%	16	14,3%
3	113	55	48,7%	47	41,5%	11	9,8%
4	113	56	49,5%	40	35,5%	17	15%
5	113	57	50,4%	31	27,4%	25	22,2%

Sumber: PUSKOM UNIMED

Berdasarkan tabel 1.1 data yang diperoleh informasi bahwa dari 113 mahasiswa, masih terdapat diantara beberapa mahasiswa dengan nilai IPK dari Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2017 kurang memuaskan. Dilihat dari persentase jumlah mahasiswa yang memiliki nilai IPK dibawah 3,00 rendahnya prestasi belajar atau nilai IPK pada sebagian mahasiswa disebabkan kurang maksimalnya percaya diri yang dimilikidikalangan mahasiswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 masih banyak mahasiswa yang kurang Percaya diri ketika presentasi di depan kelas dimana mahasiswa tersebut kurang percaya diri ketika menyampaikan presentasi dan berinteraksi dengan peserta presentasi.

Mahasiswa juga cenderung malu ketika akan mengajukan pertanyaan kepada dosen jika mahasiswa merasa kurang jelas terhadap penjelasan dosen. Banyak mahasiswa juga masih merasa dirinya tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya. Dapat dikatakan bahwa mahasiswa masih tidak percaya diri akan penampilan dan kemampuannya, dan tidak itu saja maraknya budaya mencontek di kalangan mahasiswa yang sulit dihilangkan sebagai bentuk dari rendahnya kepercayaan diri dari mahasiswa.

Dalam hal ini semakin tinggi kemampuan kecerdasan emosional dan kepercayaan diri dan interaksi di lingkungan kampus, mahasiswa akan semakin tinggi pulak prestasi belajar yang diraihinya. Individu yang memiliki percaya diri yang tinggi akan memperoleh prestasi yang baik karena selalu beranggapan positif dan percaya terhadap kemampuan diri sendiri. Begitupun sebaliknya, individu yang memiliki percaya diri yang rendah akan memiliki prestasi belajar yang kurang memuaskan karena selalu beranggapan negatif dan tidak percaya akan kemampuan dan potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan penelitian awal atau observasi awal yang dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2017 Universitas Negeri Medan penelitian ini akan menguji kembali pengaruh kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini yaitu prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai harian, nilai UTS, dan nilai UAS. Variabel independen yang digunakan adalah kecerdasan emosional (pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial) dan

kepercayaan diri yang dapat ditunjukkan dari percaya diri lahir (cinta diri, pemahaman diri, tujuan positif, pemikiran positif), percaya diri batin (komunikasi, ketegasan, penampilan diri, dan pengendalian perasaan) dan percaya spiritual (memiliki keyakinan, memiliki tujuan hidup secara spiritual atau beribadah).

Faktor kecerdasan emosional dan kepercayaan diri diambil sebagai variabel independen karena menurut pengamatan, masih banyak siswa yang kecerdasan emosionalnya kurang, baik itu dalam pemahaman diri siswa sendiri maupun hubungan dengan orang lain. Hal apa yang baik untuk dirinya sendiri dan bagaimana cara berempati terhadap orang lain. Selain itu, siswa juga masih kurang yakin akan kemampuan dirinya sendiri, hal itu tercermin dari banyak siswa yang mencontek ketika ujian. Siswa masih tidak percaya diri akan penampilan, dan malu ketika berada di depan banyak orang.

Berdasarkan pengamatan atau observasi awal yang dilakukan penulis yang memiliki permasalahan-permasalahan dalam meningkatkan prestasi belajar yang dipaparkan di latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain:

1. Rendahnya Prestasi Belajar (IPK) dikalangan mahasiswa dikarenakan kurangnya percaya diri dalam proses pembelajaran
2. Mahasiswa kurang mengenali dan mengelola emosi didalam kegiatan pembelajaran.
3. Mahasiswa kurang memiliki kepercayaan diri dalam kegiatan pembelajaran seperti mengemukakan pendapat didalam proses pembelajaran
4. Mahasiswa cenderung bertindak dan berpikir positif dan percaya terhadap kemampuan diri sendiri.
5. Mahasiswa cenderung pasif terhadap interaksi lingkungan atau beradaptasi di ruang lingkup pembelajaran atau di kelas maupun di lingkungan masyarakat
6. Kurangnya mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, serta kemampuan untuk meneliti keseluruhan permasalahan yang ada, maka perlu dibuat suatu batasan masalahnya. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri yang mempengaruhi prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sesuai dengan pembatasan masalah yang telah diuraikan adalah:

1. Apakah ada pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020?
2. Apakah ada Pengaruh Kepercayaan diri terhadap Prestasi Belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020?
3. Apakah ada pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

1.5 Tujuan Penelitian

Adapaun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

1.5.1 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ditulis oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1.5.2 Manfaat Teoritis

Sebagai bahan bagi kalangan akademis yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan pengaruh kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar mahasiswa.

1.5.3 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti Untuk menambah wawasan penulis tentang pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Bagi UNIMED
Sebagai sumber referensi untuk penelitian mahasiswa selanjutnya dalam penelitian bidang pendidikan.
3. Bagi Mahasiswa
Diharapkan mahasiswa dapat semakin menyadari pentingnya memiliki Kepercayaan Diri didalam dunia pendidikan ataupun di dunia bisnis Serta dapat meningkatkan Prestasi Belajar.

THE
Character Building
UNIVERSITY